

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini banyak terjadi perkembangan dan perubahan yang cepat, misalnya teknologi informasi dan ilmu pengetahuan. Teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang saat ini berkembang pesat juga dapat membawa pengaruh dalam kehidupan manusia dan ilmu pendidikan. Dampak dari perkembangan ini yaitu ilmu pendidikan akan mengalami kemajuan. Pendidikan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dalam proses belajar mengajar, metode pengajaran, dan usaha pendidik untuk membantu aktivitas belajar dan mengembangkan kemampuan peserta didik.

Proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran merupakan komunikasi yang terjadi pada kegiatan belajar mengajar terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Khoiriyah, E., & Yuliana Sari, E., 2018:22). Pada kegiatan pembelajaran guru bertindak sebagai fasilitator, sedangkan peserta didik sebagai subjek belajar dan aktif dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan dapat mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan aktif dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat menguasai materi yang disampaikan (Nugroho, A. S, 2018:2).

Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah ilmu pengetahuan yang memiliki lingkup materi yang luas, berdasarkan fakta dan mempelajari tentang peristiwa alam semesta beserta isinya (Mustofa, R., & Syafi'ah, R., 2018:31). IPA adalah pembelajaran yang terdapat pada Sekolah Dasar dan

mempelajari tentang peristiwa di kehidupan sehari-hari. Cakupan materi pembelajaran IPA di SD meliputi proses kehidupan makhluk hidup, bumi dan alam semesta, energi dan perubahannya, dan perubahan wujud benda. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, inovatif dalam materi IPA dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan.

Kegiatan pembelajaran di UPT SD Negeri 115 Gresik terdapat kendala atau masalah ketika proses pembelajaran IPA pada materi sistem pencernaan manusia tema 3 kelas V. Berbagai masalah tersebut yaitu penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi untuk mendukung penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Pada proses belajar mengajar berlangsung media yang digunakan yaitu lebih berpusat pada buku guru dan buku siswa. Buku siswa tersebut di dalamnya terdapat sedikit penjelasan materi dan terdapat beberapa gambar.

Penggunaan media pembelajaran buku siswa pada tema 3 kelas V yaitu makanan sehat dengan pengarang Fransiska Susilawati masih terdapat kekurangan. Kekurangannya yaitu terdapat sedikit penjelasan pada materi pembelajaran dan terdapat sedikit teks bacaan sehingga peserta didik kurang memahami materi atau isi yang terdapat pada buku tersebut. Penggunaan buku dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat keterbatasan misalnya buku tersebut sudah dicetak lama sehingga isinya kurang terbaru. (Ismail, M, 2020:33).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka diperlukan media pembelajaran yang kreatif, menarik dan melibatkan peserta didik dalam penggunaannya. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran pop-up book. (Diah Masturah, E. et al, 2018) mengungkapkan bahwa pop-up book merupakan media pembelajaran berupa buku yang memiliki unsur 3 dimensi, disertai dengan gambar yang menarik dan dapat bergerak.

Pop-up book adalah media yang berupa buku cetak dan setiap halamannya menampilkan sebuah obyek gambar yang meliputi gulungan, lipatan dan lainnya yang dapat digerakkan. Media pop-up dapat menggambarkan konsep belajar dalam bentuk 3 dimensi dan dapat digunakan sebagai bahan ajar kelompok maupun individu. Kelebihan media pop-up book adalah terdapat tampilan gambar dan warna yang menarik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik, dapat menumbuhkan semangat dan minat belajar peserta didik. (Lindasari, E. et al, 2021:38)

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Rafika Aulia Firman dan Julianto (2018) dengan judul “Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV Sekolah Dasar”. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan penggunaan media pop-up book peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, kemudian peserta didik berani dalam menyampaikan pendapatnya ketika tanya jawab terkait materi

yang disampaikan. Selain itu dapat menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasa sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyu Ningtyas, Punaji Setyosari dan Henry Praherdiono (2019) yang berjudul “Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran IPA Bab Siklus Air dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa”. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan penggunaan media pop-up book dapat membuat peserta didik merasa senang dalam proses pembelajaran berlangsung. Selain itu peserta didik dapat fokus pada materi yang telah disampaikan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan 2 hasil penelitian diatas, telah di dapatkan hasil yang positif dalam penggunaan media pop-up book pada materi IPA. Oleh karena itu peneliti akan mengembangkan media pop-up book yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan, materi tersebut yaitu sistem pencernaan pada manusia. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pop-up Book pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Sekolah Dasar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pop-up book pada materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimana validitas media pop-up book pada materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimana kepraktisan media pop-up book pada materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas V Sekolah Dasar?
4. Bagaimana keefektifan media pop-up book pada materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas V Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan produk berupa media pop-up book pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V Sekolah Dasar.
2. Mengetahui validitas produk berupa media pop-up book pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V Sekolah Dasar.
3. Mengetahui kepraktisan produk berupa media pop-up book pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V Sekolah Dasar.
4. Mengetahui keefektifan produk berupa media pop-up book pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Pengembangan media pembelajaran pop-up book diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan menumbuhkan minat peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kemudian dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, aktif, efektif sehingga mudah dalam memahami materi pembelajaran.

2. Bagi guru

Diharapkan dapat memberikan suatu informasi, saran atau masukan dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu dapat dijadikan bahan referensi dalam membuat media pembelajaran yang menyenangkan.

3. Bagi materi di SD

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan pengetahuan, meningkatkan ilmu pengetahuan pada pembelajaran IPA yaitu materi sistem pencernaan pada manusia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian, dapat digunakan bahan bacaan tentang media pembelajaran dan dapat memberi saran atau masukan untuk peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka perlu dijelaskan secara singkat beberapa istilah berikut :

1. Penelitian Pengembangan Model ADDIE

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan suatu produk, membuat atau mengembangkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Produk tersebut dapat berupa sebuah media pembelajaran, alat peraga, modul dan lainnya. Model ADDIE adalah jenis model penelitian yang sering digunakan dalam suatu penelitian pengembangan karena tahapan atau langkah dalam model ADDIE mudah dipahami dan sederhana.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan sebagai penyalur pesan dari pendidik ke peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan. Media pembelajaran juga dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar.

3. Media Pop-up Book Sistem Pencernaan Manusia

Media pop-up book adalah media yang berupa buku cetak yang memiliki unsur tiga dimensi dan terdapat tampilan gambar dan warna yang bagus. Selain itu pada setiap halamannya terdapat sebuah gulungan atau lipatan yang dapat digerakkan. Materi yang dibahas pada media pop-up

book ini adalah sistem pencernaan manusia, materi tersebut membahas mengenai organ-organ pencernaan beserta fungsinya, gangguan dan cara memelihara organ sistem pencernaan pada manusia.

F. Pembatasan Penelitian

Dari identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan media pop-up book.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik kelas V Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 2, dan pokok bahasan pada materi ini adalah sistem pencernaan pada manusia.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar di UPT SD Negeri 115 Gresik, ahli media dan ahli materi. Jumlah peserta didik kelas V yaitu 20 peserta didik, yang terdiri dari 12 peserta didik perempuan dan 8 peserta didik laki-laki.